

MANAJEMEN STRATEGI PESANTREN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS SANTRI MELALUI KEGIATAN PEMBERDAYAAN

Bashirotul Hidayah

Institut Agama Islam Bani Fattah

bashirotulhidayah@gmail.com

Siska Dewi Anggraini

Institut Agama Islam Bani Fattah

siskadewi424@gmail.com

Abstrak

Penerapan manajemen strategi pesantren menjadi sangat penting, terutama dalam upaya meningkatkan kualitas santri melalui kegiatan pemberdayaan. Penerapan strategi manajerial yang tepat harus berjalan seiring dengan kepemimpinan yang kuat dan visioner. Pondok Pesantren Al-Amanah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang secara konsisten melakukan berbagai inovasi dalam rangka meningkatkan kualitas dan potensi para santri melalui kegiatan pemberdayaan yang terstruktur. Upaya ini tercermin dalam pelaksanaan program wajib, unggulan, dan ekstrakurikuler. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah yang meliputi ; 1) Mengetahui kegiatan pemberdayaan santri apa saja yang ada di PP Al-Amanah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang, 2) Mengetahui pengimplementasian manajemen strategi pesantren di PP Al-Amanah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang, 3) Mengetahui Peningkatan Kualitas Santri Melalui Kegiatan Pemberdayaan Dengan Basis Manajemen Strategi Pesantren di PP. Al-Amanah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan kajian literasi (buku atau jurnal). Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa keberhasilan strategi manajemen pesantren dalam meningkatkan kualitas santri melalui kegiatan pemberdayaan di pesantren Al-Amanah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang tidak hanya dibuktikan dengan penguasaan materi saja, namun dapat diukur dan dibuktikan dari keberhasilan meraih juara pada setiap perlombaan-perlombaan.

Kata kunci : *Manajemen Strategi Pesantren, Kualitas Santri, Pemberdayaan*

Abstract

The application of strategic management in Islamic boarding schools (pesantren) is crucial, particularly in efforts to improve the overall quality of pesantren through student empowerment programs. Effective managerial strategies must be accompanied by strong and visionary leadership. Pondok Pesantren Al-Amanah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang has consistently introduced various innovations aimed at enhancing the quality and potential of its students through structured empowerment activities. These efforts are reflected in the implementation of extracurricular programs designed as holistic platforms for student self-

development, including da'wah training, public speaking training, cooking skills training, hadrah and banjari music training, Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ), Musabaqah Hifdzil Qur'an (MHQ), calligraphy training, and literacy development. This study aims to address the following research questions: (1) What types of student empowerment activities are implemented at Pondok Pesantren Al-Amanah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang? (2) How is strategic management applied in the pesantren? (3) How does student quality improve through empowerment activities based on the pesantren's strategic management practices? The research employed a descriptive qualitative method with data collection techniques consisting of observation, interviews, documentation, and literature review (books and journals). The findings reveal that the success of strategic management in enhancing student quality through empowerment activities—integrated into the extracurricular programs at Pondok Pesantren Al-Amanah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang—is demonstrated not only through mastery of knowledge, but also through measurable achievements, such as students winning various competitions.

Keywords : Strategic Management of Pesantren, Student Quality, Empowerment

PENDAHULUAN

Pada dasarnya, suatu organisasi khususnya pesantren harus memiliki praktik manajemen yang baik. Sebab jika suatu organisasi pesantren berjalan tanpa manajemen yang baik, maka tidak akan dapat mencapai semua tujuannya. Salah satu tugas terpenting dalam memimpin suatu organisasi adalah manajemen strategis. Strategic Management, atau secara Bahasa Indonesia biasa disebut dengan Manajemen strategis dapat didefinisikan sebagai ilmu dalam merumuskan (*planning*), melaksanakan (*implementing*), dan mengevaluasi keputusan lintas fungsi yang memungkinkan suatu organisasi mencapai tujuannya. Sebagaimana disebutkan dalam definisi di atas, manajemen strategis berfokus pada perancangan/perencanaan (*formulasi*), pelaksanaan (*implementasi*), dan evaluasi (*evaluation*) untuk mencapai keberhasilan tujuan organisasi. Organisasi yang dimaksud di sini adalah pondok pesantren.¹

Manajemen Strategi dilakukan secara sistematis untuk mencapai tujuan pesantren secara berkelanjutan. Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang tidak hanya berfungsi sebagai pusat pengajaran agama, tetapi juga sebagai agen pemberdayaan masyarakat. Dengan kata lain, manajemen strategis adalah suatu sistem untuk mengembangkan, mengidentifikasi, dan menerapkan perubahan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja organisasi menuju pencapaian visinya. Oleh karena itu, manajemen strategis dapat dianggap

¹ Muhammad Agung Alfarizi, *Manajemen Strategi Pondok Pesantren Nurussalam Gunter Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Desa Gunung Terang Kecamatan Kalianda*, skripsi, hal 1.

sebagai suatu sistem holistik yang mana berbagai elemennya saling terkait, memengaruhi satu sama lain, dan bergerak bersama ke arah yang sama.

Tantangan globalisasi menuntut pesantren untuk terus berinovasi melalui pengelolaan yang profesional dan strategis, selain itu tantangan berat pondok pesantren saat ini adalah perubahan zaman dan perubahan kebijakan sistem pendidikan menuntut Pondok Pesantren untuk selalu meningkatkan mutu sehingga peran Pesantren menjadi maksimal dalam meningkatkan kualitas santri yang qualified dan berakhlakul karimah.² Sebagaimana Pesantren Al-Amanah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang merupakan contoh pesantren yang konsisten mengembangkan program pemberdayaan santri dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Strategi Pondok Pesantren dalam meningkatkan kualitas santrinya menjadi salah satu tolok ukur keberhasilan dan keseriusan Pesantren dalam menjalankan tugas serta fungsinya. Strategi merupakan taktik yang akan memudahkan langkah-langkah Pondok Pesantren dalam menjalankan dan mencapai tujuannya.³ Tanpa strategi, sebuah institusi tidak akan bisa yakin bagaimana mereka bisa memanfaatkan peluang-peluang baru.

Perkembangan pondok pesantren di tanah air semakin maju mengikuti perkembangan zaman dan pada awalnya hanya terfokus pada ilmu agama saja dengan tujuan utama mencetak ulama. Namun pada periode berikutnya, pesantren harus memperbaiki dan memperbarui kurikulumnya, dan akhirnya mulai memberikan ilmu pengetahuan umum di samping ilmu agama.⁴ Dalam konteks ini, penerapan manajemen strategi untuk meningkatkan kualitas melalui kegiatan pemberdayaan santri di pesantren sama pentingnya dengan terpeliharanya kepemimpinan. Oleh karena itu, pesantren harus terus menerus mengembangkan upaya manajemen strategis untuk meningkatkan kualitas santri.

Sebagaimana Dalam pemikiran Dahlan Al-Barry santri tidak hanya harus unggul dalam aspek keagamaan, tetapi juga harus diberdayakan secara intelektual, social, dan ekonomi agar mampu menjadi agen perubahan di tengah masyarakat. Konsep kualitas santri yang ideal menurut beliau mencakup tiga unsur; (a) Ilmu, penguasaan terhadap ilmu agama dan umum, (b) Akhlak, berperilaku sesuai nilai-nilai Islam, dan (c) Khidmah, pengabdian kepada pesantren

² Hasyim Asy'ari, dkk., *Strategi Peningkatan Kualitas Santri Pondok Pesantren Sunanul Huda Sukabumi Jawa Barat*, Islamic Manajemen: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, hal. 2

³ *Ibid*, hal. 3

⁴ Sangkot Nasution, Pesantren: Karakteristik Dan Unsur-Unsur Kelembagaan, tazkiya jurnal pendidikan islam, Vol. 8, No. 2, 2019, hal 125-126

hingga pengabdian kepada masyarakat.⁵ Istilah kualitas memiliki banyak makna, mulai dari yang tradisional hingga yang lebih strategis. Definisi kualitas dari segi tradisional adalah kinerja, fungsionalitas/keandalan, kemudahan penggunaan, dan keindahan. Sedangkan kualitas dalam definisi strategis adalah kemampuan untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan masyarakat.⁶

Dengan demikian strategi peningkatan kualitas Santri adalah cara-cara yang dilakukan pengelola Pondok Pesantren dalam meningkatkan kualitas santri agar dapat menguasai ilmu-ilmu agama Islam. Sama halnya dengan Pondok Pesantren Al-Amanah dalam meningkatkan kualitas dari setiap santrinya begitu banyak melakukan gebrakan dan melakukan beberapa inovasi kegiatan pemberdayaan yang tertuang pada program wajib, unggulan, hingga ekstrakurikuler dengan adanya dukungan pemimpin pesantren dan dipenuhi dengan fasilitas yang memadai.

Subejo dan Spriant, dalam buku Aprilia Teresa, mendefinisikan pemberdayaan santri sebagai suatu proses yang dimulai dengan menciptakan santri yang mampu meningkatkan taraf hidup mereka dengan memanfaatkan dan memiliki akses terhadap sumber daya lokal secara maksimal.⁷ Pemberdayaan santri melalui lembaga pondok pesantren pada hakikatnya adalah upaya untuk mengembangkan keterampilan dan kemandirian santri, untuk menyadari bahwa setiap manusia memiliki potensi dan mendidik santri untuk memperbaiki kehidupannya. Pesantren harus mampu mengembangkan potensi santrinya agar mampu mengatasi segala permasalahan yang mampu menyempurnakan fitrah duniawi dengan penuh kegembiraan dan kemampuan. Lebih jauh, pesantren diharapkan mampu mendorong para santri untuk lebih peduli terhadap diri sendiri sekaligus meningkatkan hubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, masyarakat, dan lingkungannya. Peningkatan kualitas manusia pada dasarnya menjadi visi utama didirikannya pondok pesantren ini, dari dasar itulah maka peneliti akan menjabarkan sejauh mana strategi yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Al-Amanah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang dalam meningkatkan kualitas santrinya, dari mulai perumusan strategi, implementasi strategi dan pada tahap evaluasi strategi dalam meningkatkan kualitas santri.

⁵ Al-Barry, Dahlan. (1990). Risalah Pendidikan Pesantren: Integrasi Ilmu dan Pemberdayaan Santri. Arsip internal Pesantren Bahrul Ulum, Jombang

⁶ Eko Rahmad Cahyono, dkk., Implementasi Perencanaan Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Kualitas Santri, Tadbir: Jurnal Pendidikan Dakwah, Vol. 4, No. 3, 2019, hal. 293

⁷ Imann Azizi, Pemberdayaan Santri Melalui Pengembangan Life Skill Di Pondok Pesantren Al-Banin Kota Bandar Lampung, Skripsi, hal 23

Penelitian ini berfokus pada bagaimana manajemen strategi diterapkan dalam kegiatan pemberdayaan santri dan kontribusinya terhadap peningkatan kualitas santri. Kajian penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pesantren memiliki peran ganda, yakni sebagai lembaga pendidikan agama sekaligus pusat pembinaan masyarakat. Beberapa penelitian menyoroti bahwa pemberdayaan santri melalui kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan keterampilan hidup, kreativitas, dan daya saing. Namun, masih sedikit penelitian yang menekankan hubungan langsung antara strategi manajemen pesantren dengan peningkatan kualitas santri. Oleh karena itu, penelitian ini mengisi gap tersebut dengan mengkaji secara mendalam praktik manajemen strategis di PP. Al-Amanah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif yang membahas gambaran jelas mengenai situasi social dengan menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis supaya dapat dipahami dengan mudah dan tanpa melakukan statistik.⁸ Dalam pelaksanaannya peneliti juga menggunakan beberapa instrumen pendukung yaitu berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti menggunakan pedoman dokumentasi untuk mengumpulkan data tentang sejarah, profil, program kegiatan dan beberapa hal penting sehingga bisa mendukung hasil penelitian. Subjek penelitian pengasuh pesantren, ketua pesantren, pengurus departemen pengembangan minat dan bakat (PMB), santri aktif, serta alumni.

Beberapa perolehan dari objek pedoman dokumentasi antara lain: Gambaran Manajemen Strategi Pesantren Dalam Meningkatkan Kualitas Melalui Kegiatan Pemberdayaan di Pesantren Al-Amanah, sejarah berdirinya Pesantren Al-Amanah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang, profil pesantren, biografi pengasuh pesantren yang belum ada di jurnal manapun, kegiatan pemberdayaan yang ada di pesantren Al-Amanah, Implementasi Manajemen strategi pesantren yang diterapkan di pesantren Al-Amanah, serta kegiatan yang bersifat umum yang masih berkaitan dengan penelitian.

Sumber data disini ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer bertugas sebagai subjek yang akan memberikan informasi langsung kepada peneliti

⁸ Nur Arifah, Iin Dewi Nurwana, *Manajemen Peserta Didik Dalam Pengembangan Minat Tahfidzul Qur'an*, Jurnal Ilmu Manajemen Pendidikan, Vol. 4, No. 1, 2025

melalui proses wawancara mengenai Manajemen Strategi Pesantren dalam Meningkatkan kualitas santri melalui kegiatan pemberdayaan, sedangkan sumber data sekunder yang dimaksud disini adalah dokumen yang relevan dengan fokus penelitian seperti foto, karya atau tulisan yang berkaitan dengan fokus penelitian. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang diinginkan dan melaporkannya secara sistematis penulis menganalisis melalui beberapa tahapan yaitu:., peneliti mengorganisasikan data, dan menganalisis data. Analisis data dilakukan dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data dijaga dengan triangulasi sumber, metode, dan waktu. Langkah ini penting agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara akademis.

menganalisis materi dengan rapi berdasarkan subfokus penelitian, mencari pola untuk menemukan hasil penelitian yang diinginkan, dan melaporkannya secara sistematis. Adapun pengecekan keabsahan data dilakukan dengan menguji validitas dari semua sumber data meliputi Kredibilitas, Transferabilitas, Dependabilitas, dan Konfirmabilitas.⁹

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen Strategi Pesantren dalam Meningkatkan Kualitas Santri melalui Kegiatan Pemberdayaan di Pesantren Al-Amanah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang

Pondok Pesantren Al-Amanah didirikan pada tahun 1984 oleh Romo KH. M. Djamaluddin Ahmad dan Nyai Hj. Huriyyah Fattah (almh) dengan program utama pengajian kitab kuning. Awalnya, santri hanya ditampung di kamar *ndalem*, namun karena jumlah santri terus bertambah, dibangunlah gedung baru untuk santri putra (cikal bakal Al-Muhibbin) dan santri putri, sementara di belakang *ndalem* berdiri Panti Asuhan Al-Fattah. Sebelum berdiri sendiri, Al-Amanah terlibat dalam kegiatan Pondok Pesantren Al-Fathimiyyah, khususnya dalam bidang diniyyah dan kajian kitab.

Sejak tahun 2000, kepemimpinan pesantren diteruskan oleh putri beliau, Nyai Hj. Bashirotul Hidayah, M.Pd.I bersama suaminya, KH. Abdul Kholiq Hasan, M.H.I. Di bawah kepemimpinan mereka, Al-Amanah berkembang pesat dengan penambahan fasilitas, program pendidikan, dan sistem manajemen yang lebih terstruktur.

Program utama pesantren meliputi:

- Tafaqquh fiddin (pendalaman ilmu agama)

⁹ Mardiyah, Kepemimpinan Kiai Dalam Memelihara Budaya Organisasi. (Malang: Aditya Media Publishing) cet.3, 117.

- Pengajian *Wethon*
- Madrasah Diniyah
- Program Tahfidzul Qur'an (melalui Madrasatul Qur'an dan Jam'iyah Tahfidzil Qur'an)
- *Takroruddurus* (pengulangan pelajaran diniyyah dan sekolah formal)

Pondok Pesantren Al-Amanah berlandaskan pada Tafaqquh Fiddin (pendalaman ilmu agama) dengan mengkaji kitab kuning, Al-Qur'an, serta ajaran ulama salafus sholih. Pendidikan dilakukan melalui pengajian tradisional dan program modern yang terintegrasi dengan sekolah formal. Visi Pondok Pesantren Al-Amanah yaitu mencetak santri yang berilmu, berakhlak mulia, dan berdaya guna, serta mampu mengamalkan ajaran Islam secara kaffah di tengah masyarakat, sedangkan misi Pondok Pesantren Al-Amanah yakni beriman dan bertaqwa, berprestasi serta berakhlaqul karimah, memantapkan iman dan taqwa serta mengembangkan ilmu pengetahuan keislaman untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat berdasarkan alqur'an dan assunnah, menanamkan nilai-nilai ajaran salafus shalih dan mengembangkan konsep-konsep ajaran Islam Rahmatan lil Alamin dari ajaran-ajaran ulama terdahulu, dan berikhtiar mengantarkan santri sebagai khoirul ummah yang dapat berperan maksimal ditengah masyarakat dan ditengah perubahan sosial yang ada.

Berdasarkan sejarah dan perkembangan Pondok Pesantren Al-Amanah yang berlandaskan pada nilai-nilai tafaqquh fiddin serta penguatan kualitas santri melalui berbagai program pendidikan, diperlukan suatu pendekatan manajemen yang terstruktur. Oleh karena itu, penerapan unsur-unsur manajemen strategi menjadi penting agar pesantren mampu merumuskan program yang tepat, mengimplementasikan secara efektif, serta melakukan evaluasi berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas santri.

Berdasarkan teori oleh Whellen dan Hunger dalam bukunya Ismail Sholihin, bahwasanya terdapat tiga tahapan Manajemen Strategi Pesantren yang harus dilakukan oleh pesantren dalam Meningkatkan kualitas santrinya, yakni : Formulasi Strategi, Implementasi Strategi, dan Evaluasi Strategi.¹⁰

Perumusan Strategi

tahap formulasi ini mencakup penyusunan visi dan misi serta pengembangan strategi melalui analisis lingkungan. Semua ini dilakukan sebagai bagian dari proses manajemen

¹⁰ Hidayat, Amin, Ilzamudin, dan Supardi. *Analisis Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi Strategi di Boarding School of Babunnajah Menes Pandeglang*, 2023

strategi untuk mendukung keberhasilan pesantren dalam mencapai tujuannya. Penentuan visi misi pesantren mutlak keputusan pemimpin pengasuh pesantren sebagai stakeholder selaku pemangku kebijakan yang paling utama.

Sebagaimana ungkapan Ibu Nyai Hj. Bashirotul Hidayah, M.Pd.I bahwa visi dan misi pesantren Al-Amanah memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan arah, tujuan, serta karakteristik khas dari pesantren. Visi memberikan gambaran ideal jangka panjang yang ingin dicapai serta karakteristik pesantren tersebut, sementara misi menjelaskan langkah-langkah strategis yang harus ditempuh untuk mewujudkan visi tersebut. Melalui visi dan misi itulah pesantren Al Amanah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang bisa memahami sejauh mana pesantren ini berkembang dan berkontribusi dalam kegiatan pendidikan, social dan pembentuk karakter para santri. Selain itu, visi dan misi juga menjadi identitas yang membedakan pesantren Al-Amanah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang dari lembaga pendidikan lainnya.

Pesantren Al-Amanah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang dalam merumuskan strategi melakukan beberapa langkah-langkah efektif dan efisien yakni perumusan visi (*mission determination*), hal ini berkaitan dengan penyusunan program kerja yang dilakukan secara terstruktur dengan melibatkan seluruh unsur kepengurusan, penyusunan tersebut diawali dengan pelaksanaan evaluasi tahunan yang biasanya dilakukan pada akhir bulan Desember setiap tahun. Setelah evaluasi, setiap bidang menyusun rencana kerja tahunan yang disampaikan dalam forum Rapat Koordinasi Pengurus Pesantren. Hasil rumusan tiap bidang dikompilasi oleh Tim Penyusun Program Kerja, yang terdiri atas pengurus harian pesantren (Pengurus Inti). Draft program kerja selanjutnya dibahas dalam Musyawarah Besar Santri (MUBES) yang menjadi forum legitimasi dan demokratisasi internal. Program kerja yang telah disepakati kemudian disahkan oleh Pengasuh Pesantren, Ibu Nyai Hj. Bashirotul Hidayah dan didistribusikan sebagai acuan kegiatan tahunan. Setiap pelaksanaan 74 program dimonitor melalui laporan triwulan dan evaluasi tengah tahun.

Bila ditinjau dari apa yang dihasilkan dari perumusan strategi, yaitu berupa kalender akademik, program-program dan jadwal kegiatan santri serta kurikulum yang ada, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa strategi ini berjenis strategi penyesuaian (*Adaptive Strategy*) strategi ini diarahkan untuk melakukan penyesuaian terhadap tuntutan perubahan, namun pesantren juga mempertahankan tradisi-tradisi yang dibangun sejak dulu khas pesantren salafi.

Implementasi Strategi

Ungkap Ibu Nyai Hj. Bashirotul Hidayah, M.Pd.I, Implementasi strategi pemberdayaan santri di Pesantren Al-Amanah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang diterapkan melalui dua program, yakni program wajib dan unggulan yang dirancang secara terencana, baik dari segi waktu pelaksanaan maupun target pencapaiannya. Program-program ini tidak hanya fokus pada penguatan aspek keilmuan dan keagamaan, tetapi juga pada pembentukan karakter, keterampilan, dan kemandirian santri. Dengan perencanaan yang matang, setiap program dijalankan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga mampu mencetak santri yang tidak hanya berilmu dan berakhlak, tetapi juga berkualitas siap menghadapi tantangan zaman dengan bekal kompetensi yang mumpuni.

Prioritas utama dalam implementasi strategi pemberdayaan santri di Pesantren Al-Amanah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang adalah menjalankan program wajib dan unggulan seperti Pengajian Weton, Qira'atul Kutub, Madrasatul Quran Bin Nadhor dan Jam'iyah Tahfidzil Qur'an, sedangkan untuk pengembangan keterampilan, diselenggarakan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang dirancang untuk mengasah keterampilan dan mengembangkan bakat minat santri, membentuk karakter, dan menumbuhkan jiwa kepemimpinan santri.

Pesantren Al-Amanah didalam memberdayakan santrinya untuk pengembangan keterampilan memfokuskan pada program ekstrakurikuler yang dirancang oleh pengurus departemen PMB (Pengembangan Minat dan Bakat), bidang yang khusus mewadahi minat dan bakat santri, dalam departemen tersebut terbagi menjadi 3 bidang; (a) Bidang Tablig yang mewadahi ekstra MC, Public Speaking, dan Pelatihan Da'I, (b) Bidang JQS (Jam'iyah Qiro'ah wa Sholawat) yang mewadahi ekstra banjari dan hadroh, (c) Bidang Orseni yang mewadahi ekstra seni tulis (Kaligrafi), keputrian (memasak dan menyulam), merambah jurnalistik dan konten creator.

Pada pelaksanaannya setiap 3 bulan sekali para santri diberikan angket kemudian dibebaskan untuk memilih salah satu kegiatan ekstra yang tersedia dan mengikutinya sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, kemudian dari pengurus PMB akan mendata ulang dan menjadwalkan kegiatan ekstrakurikuler untuk setiap minggunya. salah satu langkah strategi pesantren Al-Amanah dalam meningkatkan kualitas santri adalah dengan melakukan pelatihan secara berkelanjutan, dengan cara dibekali ilmu pengetahuan, keterampilan, fasilitas sarana prasarana dan fasilitas pendampingan.

Berikut jadwal pemberdayaan yang diselenggarakan oleh pesantren Al-Amanah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang:

Malam Selasa	Malam Jum'at	Jum'at
Keputrian (Menyulam) Banjari Hadroh	Pelatihan Da'i Pelatihan MC Konten Kreator Bahtsul Masail	Keputrian (Memasak) Jurnalistik Qiro'ah Sab'ah Pelatihan Fashohah Yanbu'a (Khusus Ustadzah Madrasatul Qur'an)
<p>Nb: "Jadwal telah ditentukan secara pasti, namun dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi jika terdapat kegiatan lain yang memerlukan penyesuaian."</p>		

Evaluasi Strategi

Evaluasi di pesantren Al-Amanah menjadi tahapan paling penting untuk dilakukan, sebab dengan dilaksanakannya evaluasi dapat mengetahui strategi yang dilakukan terlaksana dengan tepat dan mencapai tujuan. Pondok pesantren Al-Amanah sangat rutin melaksanakan evaluasi strategi terutama dalam hal kinerja pengurus dengan tujuan untuk membahas semua program kerja yang telah di laksanakan setiap harinya.

Pelaksanaan evaluasi pesantren Al-Amanah dilaksanakan tiga kali dalam satu semester, yakni evaluasi bulanan, evaluasi triwulanan (setiap tiga bulan), dan evaluasi semesteran (yang disebut evaluasi kubro), hanya saja jika terdapat hal-hal yang urgent ataupun problem yang mengharuskan segera ada penanganan dan tindak lanjut (*Evaluasi incidental*) maka pengasuh pesantren akan segera melakukan evaluasi program kerja dan kinerja yang sifatnya tidak sesuai dengan jadwal yang sudah ada. Perencanaan program kerja biasanya didasari dengan hasil kinerja sebelumnya sehingga hal-hal yang belum tercapai, problem-problem yang menghambat jalannya kinerja bisa ditindak lanjuti saat evaluasi kinerja dalam rangka menyusun perencanaan kinerja untuk kerja tahun berikutnya.

Dalam praktiknya, evaluasi bulanan dan triwulan umumnya melibatkan para pembina program sebagai pemantau internal, sedangkan evaluasi semesteran (kubro) melibatkan pengasuh pesantren selaku pengambil kebijakan utama. Selain siklus evaluasi rutin tersebut, pesantren juga menyelenggarakan forum rapat internal pengurus di luar jadwal evaluasi resmi, di mana seluruh program kerja—termasuk kendala yang dihadapi dan solusi yang telah dicari—dilaporkan kepada sekretaris pesantren.

Melalui mekanisme evaluasi yang komprehensif dan terencana, pesantren memantau perkembangan pemberdayaan santri secara berkelanjutan. Evaluasi berkala semacam ini penting karena memungkinkan pesantren mengidentifikasi strategi atau metode yang paling efektif untuk meningkatkan mutu program. Evaluasi yang terencana dengan baik bahkan berpotensi memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi program pemberdayaan santri. Dengan demikian, rangkaian evaluasi rutin dan incidental ini menjadi bagian integral dari upaya pesantren meningkatkan kualitas program pemberdayaan santri secara sistematis dan berkelanjutan.

Peningkatan Kualitas Santri Melalui Kegiatan Pemberdayaan Dengan Basis Manajemen Strategi Di Pondok Pesantren Al-Amanah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang

Dalam hal ini, penting untuk memahami perbedaan antara kata meningkatkan dan peningkatan. Kata meningkatkan merupakan kata kerja yang mengacu pada tindakan atau usaha untuk menaikkan sesuatu. Sementara itu, peningkatan adalah kata benda yang merujuk pada hasil atau proses dari tindakan tersebut. Meskipun memiliki fungsi yang berbeda, keduanya saling berkaitan erat dalam konteks pengembangan kemampuan santri melalui kegiatan pemberdayaan.

Dalam pendekatan manajemen strategi, Ismail Sholihin menekankan bahwa indikator kualitas tidak hanya dilihat dari hasil akhir, tetapi juga dari proses dan keberlanjutan.¹¹ Sebagaimana di pesantren Al-Amanah Bahrul Ulum berkomitmen untuk mencetak santri yang tidak hanya unggul dalam bidang keagamaan saja, tetapi juga berdaya saing dalam kehidupan bermasyarakat. Salah satu langkah strategis yang ditempuh pesantren Al-Amanah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang adalah pelaksanaan program wajib dan unggulan serta mengembangkan berbagai kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan kualitas santri secara

¹¹ Ismail Sholihin, *Manajemen Strategik*, Jakarta: Erlangga, 2012, hlm. 147

menyeluruh. Dalam konteks pemberdayaan santri di pesantren Al-Amanah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang, indikator kualitas tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Aspek intelektual, pesantren Al-Amanah Bahrul Ulum menyelenggarakan sistem pendidikan klasik (salaf) dan modern (formal) secara bersamaan, gunanya adalah agar santri Al-Amanah Bahrul Ulum mampu mengembangkan kecerdasan komprehensif. Upaya yang dilakukan antara lain: (a) program madrasah diniyah yang didalamnya terdapat Kajian intensif kitab kuning dengan metode bandongan dan sorogan, praktikum kitab hingga bahtsul masail, (b) program Tahfidzul Quran dan Madrasatul Quran Bin Nadhor yang didalamnya terdapat model menghafal Al-Quran yang tidak hanya sekedar menghafal, tapi juga turut menerapkan ilmu tajwid dan fashohah, (c) program takroruddurus yang didalamnya terdapat mutholaah atau pengulangan materi pengajaran informal ataupun formal. (d) pembelajaran formal melalui MI hingga Perguruan Tinggi.
2. Keterampilan hidup (life skill), di pesantren Al-Amanah Bahrul Ulum membekali dengan keterampilan praktis agar mampu berdiri secara ekonomi dan mampu menjadi pribadi yang sholehah secara social. Misalnya seperti kegiatan (a) pelatihan keterampilan yang tertuang pada kegiatan ekstrakurikuler, seperti karya tulis ilmiah, debat, kerajinan tangan, kaligrafi, multimedia Al-Amanah, (b) pelatihan kepercayaan diri seperti public speaking, master off ceremony, dan pidato, (c) pelatihan seni tarik suara seperti Qiro'ah, pengkaderan vocal hadroh dan banjari, dan grub nasyd.
3. Spiritual, pesantren Al-Amanah Bahrul Ulum pada prinsipnya yakni tafaquhfiddin, seperti yang digagas oleh pengasuh pesantren Al-Amanah Ibu Nyai Hj. Bashirotul Hidayah tetap menempatkan spiritualitas dan akhlak sebagai pondasi utama dalam pembentukan kualitas santri. Misalnya (a) penerapan wajib sholat berjamaah, wajib tahajud bagi santri tahfidz, pengajian kitab weton oleh pengasuh meliputi aspek akhlak, fiqih, tasawuf, hingga tafsir jalalein, (b) pembiasaan adab kepada guru, para santri Al-Amanah sudah dilatih untuk mencium tangan ustazahnya ketika selesai mengajar baik saat mengajar madrasah diniyah ataupun mengajar Al-Quran. (c) majlis dzikir, seperti membaca amalan-amalan di bulan istimewa.
4. Sosial, santri Al-Amanah Bahrul Ulum dilatih untuk aktif dalam kegiatan sosial dan organisasi sebagai bagian dari pembentukan karakter kepemimpinan dan khidmah. Sebagaimana (a) organisasi internal seperti kepengurusan pondok pesantren, (b) bimbingan serta pengiriman kader dakwah di masyarakat, seperti pemberian kajian fiqih wanita dan kontemporer di Al-

Amanah 3 Ngumpak Bawangan Ploso Jombang, (c) PGTPQ (Pembinaan Guru TPQ) dengan menerjunkan langsung santri Al-Amanah yang unggul dalam mengaji Al-Quran di beberapa TPQ Al-Amanah yakni di pesantren Al-Amanah 2 Ngledok Mojokrapak Jombang, dan pesantren Al Amanah 3 Ngumpak Bawangan Ploso Jombang.

Keberhasilan strategi ini tidak hanya diukur dari meningkatnya partisipasi santri dalam berbagai kegiatan, tetapi juga dibuktikan secara konkret melalui prestasi-prestasi yang diraih dalam berbagai perlombaan, baik di tingkat lokal, regional, maupun nasional. Secara global para santri Al-Amanah Bahrul Ulum berhasil membawa pulang juara dalam kompetisi bergengsi, sebagaimana berikut:

1. Pesantren Al-Amanah berhasil lolos babak final Da'I Indosiar tingkat Nasional yang diselenggarakan oleh Indosiar, sebuah stasiun televisi swasta nasional di Indonesia yang beroperasi di bawah PT Indosiar Visual Mandiri tahun 2024
2. Pesantren Al-Amanah berhasil lolos Grand Final workshop kepenulisan dan editor klinik bersama gramedia yang diselenggarakan oleh Yayasan Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas Jombang sebagai bagian dari rangkaian perayaan 2 abad tahun 2024.
3. Pesantren Al-Amanah berhasil meraih juara 1 tingkat nasional pada ajang Tartil Jenjang Perguruan Tinggi Kompetisi Seni Islam (KISI) UNESA, yang diselenggarakan oleh Institut Agama Islam Bani Fattah (IAIBAFa)
4. Delegasi santri Al-Amanah yang menjadi Master off Ceremony tingkat nasional didepan wakil presiden Indonesia, KH. Ma'ruf Amin pada event wisuda Bil Ghoib Al-Amanah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang 120
5. Pesantren Al-Amanah yang berhasil meraih juara 2 Favorite tingkat Jawa Timur pada ajang membuat video pendek tentang Hari Santri Nasional yang diselenggarakan oleh perkumpulan Nawaning Nusantara
6. Pesantren Al-Amanah yang sudah 3 kali berturut-turut meraih penghargaan the best of student Bahrul ulum yang diselenggarakan oleh Yayasan Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas Jombang sebagai bagian rangkaian HUMAPON (Hari Ulang Tahun Madrasah dan Pondok)

Hal ini menunjukkan bahwa manajemen pesantren tidak hanya berhasil meningkatkan kualitas penguasaan materi, tetapi juga mampu menciptakan lingkungan yang mendukung santri berkembang secara holistik, baik secara intelektual, spiritual, maupun keterampilan hidup sehingga mampu menciptakan santri yang unggul dalam keagamaan juga unggul dalam keterampilan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang manajemen strategi pesantren dalam meningkatkan kualitas santri melalui kegiatan pemberdayaan di pesantren Al-Amanah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagaimana berikut: Pesantren Al-Amanah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang memiliki tiga unsur strategi manajemen strategi yang harus dilakukan oleh lembaga dalam meningkatkan kualitas santrinya, yakni formulasi strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi. Pesantren Al-Amanah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang berhasil menerapkan manajemen strategi yang terstruktur, sistematis, dan berkelanjutan dalam upaya meningkatkan kualitas santri melalui kegiatan pemberdayaan. Proses perumusan program dilakukan dengan pendekatan partisipatif dan kontekstual, yang berlandaskan analisis kebutuhan santri, visi pesantren, serta tantangan zaman (*Adaptive Startegi*). Program pemberdayaan yang dirancang mencakup kegiatan wajib, unggulan, dan pelatihan keterampilan yang tidak hanya memperkuat aspek keagamaan dan spiritualitas, tetapi juga menumbuhkan kemandirian, kreativitas, dan daya saing santri. Implementasi program dilakukan secara terencana melalui asesmen minat santri, pengelolaan kegiatan berbasis minat dan bakat, serta pendampingan oleh tutor yang kompeten. Sementara itu, proses evaluasi yang dilaksanakan secara rutin, triwulanan, semesteran, maupun insidental, menjamin keberlangsungan dan peningkatan kualitas program. Dengan demikian, model pemberdayaan yang diterapkan di Pesantren Al-Amanah dapat menjadi contoh bagi pesantren lain dalam membangun generasi santri yang unggul, mandiri, dan siap menghadapi tantangan global.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Barry, Dahlan. 1990. *Risalah Pendidikan Pesantren: Integrasi Ilmu dan Pemberdayaan Santri. Arsip internal Pesantren Bahrul Ulum, Jombang*
- Alfarizi, Muhammad Agung, *Manajemen Strategi Pondok Pesantren Nurussalam Gunter Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Desa Gunung Terang Kecamatan Kalianda*, skripsi, hal 1.
- Arifah, Nur, dkk., *Manajemen Peserta Didik Dalam Pengembangan Minat Tahfidzul Qur'an*, Jurnal Ilmu Manajemen Pendidikan, Vol. 4, No. 1, 2025
- Asy'ari, Hasyim dkk., *Strategi Peningkatan Kualitas Santri Pondok Pesantren Sunanul Huda Sukabumi Jawa Barat*, Islamic Manajemen: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, hal. 2

- Azizi, Imann, *Pemberdayaan Santri Melalui Pengembangan Life Skill Di Pondok Pesantren Al-Banin Kota Bandar Lampung*, Skripsi, hal 23
- Cahyono, Eko Rahmad, dkk., *Implementasi Perencanaan Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Kualitas Santri*, *Tadbir: Jurnal Pendidikan Dakwah*, Vol. 4, No. 3, 2019, hal. 293
- Hidayat, dkk., *Analisis Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi Strategi di Boarding School of Babunnajah Menes Pandeglang*, 2023
- Mardiyah, *Kepemimpinan Kiai Dalam Memelihara Budaya Organisasi*. (Malang: Aditya Media Publishing) cet.3, 117.
- Nasution, Sangkot, *Pesantren: Karakteristik Dan Unsur-Unsur Kelembagaan*, *Tazkiya Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 2, 2019, hal 125-126
- Sholihin, Ismail, *Manajemen Strategik*, Jakarta: Erlangga, 2012, hlm. 147